
HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN MAHASISWA PGSD FIP UNM KAMPUS VI BONE BAHWA IPA BERKAITAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI DAN TINGKAT KECINTAAN MEREKA PADA IPA

Oleh
Sudarto
Universitas Negeri Makassar
Email: drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 18-04-2025

Revised: 26-04-2025

Accepted: 21-05-2025

Keywords:

Kepercayaan, Kecintaan,
Mahasiswa, Kehidupan
Sehari-Hari, IPA

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap tingkat kecintaan mereka pada IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 yang berjumlah 28 orang (49% dari keseluruhan mahasiswa). Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial. Hasil: data tidak berdistribusi normal sehingga digunakan statistik non parametrik (korelasi Spearman) dalam uji inferensial dengan nilai koefisien korelasi Spearman = 0,776, dan nilai sig. pada uji korelasi Spearman = 0,000 < 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan: ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kecintaan mereka pada IPAdan tingkat hubungan itu berada pada kategori tinggi dan bersifat positif.

PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kita tidak dapat lepas dari fenomena-fenomena dan proses-proses IPA (Yasir, 2024; Zalmi, 2024; Komariyah, 2023 dan Hardiyanti, 2020). Mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali kita pasti melibatkan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dalam melaksanakan segala aktivitas. Waktu bangun pagi, kita menggerakkan badan, meliukkan badan, membuka kelopak mata, menarik nafas dalam-dalam atau sekedar melirik ke kanan dan ke kiri, ini semua berkaitan dengan IPA. Waktu kita menuju tempat tidur untuk beristirahat dan tidur, kita akan mencuci kaki terlebih dahulu, menggunakan pakaian yang khusus untuk tidur (pakaian yang longgar), memilih bantal yang sesuai, meluruskan badan, menengadahkan tangan untuk berdoa kepada Allah, dan mulai memejamkan mata, ini semua berkaitan dengan IPA. Sejak pagi, kita membersihkan badan,

sarapan pagi, menjalankan mesin kendaraan, bersiul menyambut indahnya pagi, berbicara dengan anak atau dengan orang tua, melangkah kaki menuju tempat kerja, melihat *chat-chat* di *Whatsap*, ini semua merupakan aktivitas yang berkaitan dengan IPA. Intinya, bahwa seluruh aktivitas sehari-hari kita selalu berkaitan dengan IPA.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa IPA sangatlah berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lubis, dkk. (2023) bahwa IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Sejalan juga dengan pernyataan Harefa & Sarumaha (2020) yang menyatakan bahwa IPA terdiri dari komponen pelajaran yang sangat dekat dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Senada pula dengan pernyataan Putri (2020) dan Surya (2024) bahwa IPA berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. IPA merupakan pelajaran yang menarik karena meliputi segala yang ada di dalam diri kita dan di sekitar kita, mulai dari bagian yang paling kecil (partikel penyusun atom) hingga yang paling besar/alam semesta (Harefa & Sarumaha, 2020). Juga sejalan dengan pandangan Nurfadhillah, dkk. (2021) bahwa IPA mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat menambah daya tarik mereka terhadap IPA. Dengan kepercayaan ini, mahasiswa akan merasakan betapa pentingnya belajar IPA. Dengan belajar IPA, mahasiswa akan mengalami proses perubahan tingkah laku berkaitan IPA (Widiyatmoko, 2023) yang pada akhirnya akan menjadikannya mencintai IPA. Melalui pembelajaran IPA diharapkan mahasiswa dapat memahami segala fenomena ilmiah yang terjadi di alam sekitar (Agustina & Apko, 2021) dan hal ini dapat menambah rasa cinta mahasiswa pada IPA.

Salah satu tugas dosen atau pendidik dalam pembelajaran/perkuliah IPA adalah mengembangkan potensi *scientis* mahasiswa (Doyan, dkk., 2023; Sumarni, 2023; Sudarto, Sabir & Nurfadilah, 2022; Jannah, Oviana & Nurhalizha, 2021; Thahir, Magfirah & Anisa, 2021 dan Nurmi, dkk., 2020) sehingga mahasiswa mencintai IPA dan akhirnya mampu memahami IPA dengan baik. Karena itu, seorang dosen atau pendidik harus dapat menimbulkan rasa cinta mahasiswa pada IPA dalam pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan dosen adalah memperkenalkan kepada mahasiswa bahwa IPA itu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kepercayaan atau keyakinan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari diharapkan tumbuh kecintannya pada IPA.

Hal tersebut sejalan dengan pengalaman peneliti sejak mengajarkan IPA di PGSD FIP UNM Kampus VI Bone dari tahun 2018 sampai sekarang (2025) yang mana jika dibangun kepercayaan kepada mahasiswa bahwa setiap topik yang dipelajari dalam perkuliahan IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maka ketertarikan mereka terhadap pembelajaran IPA kelihatan semakin meningkat yang berarti kecintaan mereka pada IPA semakin meningkat. Hal ini menarik untuk dikaji karena seolah-olah ada hubungan antara kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kecintaan mereka pada IPA. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berpengaruh terhadap tingkat kecintaan mereka pada IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Menurut Khoiri dalam Sudarto, Rosmalah, dan Muhammad Rizky (2022), penelitian korelasi adalah upaya untuk mengumpulkan data guna mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang dikaji (Sudarto, Shabir, dan Herman, 2022). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga Februari tahun 2025 di Program Studi PGSD FIP UNM Kampus VI Bone dengan melibatkan mahasiswa yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang mahasiswa dari total mahasiswa sebanyak 57 orang (besar sampel yang dipilih = 49%). Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik kuota. Untuk pengumpulan data, digunakan instrumen berupa lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik inferensial dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup uji normalitas, uji homogenitas, serta analisis hubungan antara kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kecintaan mahasiswa terhadap IPA. Dalam analisis hubungan tersebut, akan diuji apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_1) diterima atau ditolak. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kecintaan mereka terhadap IPA, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan sebaliknya, yaitu bahwa ada hubungan antara keduanya.

Sebelum melaksanakan uji hubungan atau uji inferensial, langkah pertama yang harus dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji ini berfungsi sebagai prasyarat untuk menentukan apakah uji inferensial yang akan diterapkan akan menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik. Jika salah satunya tidak terpenuhi (misal, tidak normal) maka digunakan statistik non parametrik. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1 Hasil Uji Normalitas Data

KBIBKSH	KCPIPA	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statis	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
		.374	12	.000	.640	12	.000
		.350	15	.000	.643	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh nilai Sig. data kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari = 0,000 (< 0,05) dan nilai Sig. data Kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada IPA = 0,000 (< 0,05) maka data kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan pada Kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada IPA tidak berdistribusi normal. Karena salah satu prasyarat untuk uji

statistik parametrik tidak terpenuhi maka digunakan uji statistik non parametrik, yaitu Uji Korelasi Spearman yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Spearman Nonparametric Correlations

		KBIBKSH	KCPIPA
Spearman's rho		Correlation Coefficient	1.000 .776**
	KBIBKSH	Sig. (2-tailed)	. .000
		N	28 28
		Correlation Coefficient	.776** 1.000
	KCPIPA	Sig. (2-tailed)	.000 .
		N	28 28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel 2 di atas, diperoleh nilai Sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kecintaan mereka pada IPA.

Tab 3 Kategori Tingkat Hubungan (Korelasi)

Interval Koefisien Korelasi	Kategori
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81- 1,00	Sangat tinggi (sempurna)

Selanjutnya, dengan menggunakan Tabel 2 dan Tabel 3, diperoleh tingkat hubungan kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kecintaan mereka pada IPA sebesar 0,776 yang berarti tingkat hubungan itu berada pada kategori tinggi dan bersifat positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kecintaan mahasiswa terhadap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), kita perlu membangun atau meyakinkan terlebih dahulu kepada mahasiswa bahwa IPA itu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan membangun rasa percaya tersebut pada diri mahasiswa maka mahasiswa akan merasa bahwa belajar IPA itu sangat penting dan berguna yang pada akhirnya membuat mereka semakin mencintai IPA. Dengan pemahaman yang mendalam bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maka mahasiswa akan semakin mendalami pula IPA dan akan membuat pemahaman mereka semakin meningkat tentang IPA.

Kepercayaan mahasiswa bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar IPA. Keberminatan adalah salah satu faktor yang membuat seseorang tertarik untuk mempelajari sesuatu (Artinta dan Fauziah, 2021). Dengan adanya kepercayaan mahasiswa bahwa IPA sangat berhubungan atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Azizah, Zamroni & Ginanjar, 2022) maka mereka akan semakin terdorong untuk belajar IPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone bahwa IPA berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kecintaan mereka pada IPAdan tingkat hubungan itu berada pada kategori tinggi dan bersifat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, M., & Apko, H. J. (2021). Kompetensi guru: metode praktik dalam pembelajaran IPA. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, 8(1), 55-70.
- [2] Artinta, S. V., & Fauziah, H. N. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Rasa Ingin Tahu dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(2), 210–218. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i2.153>.
- [3] Azizah, N. ., Zamroni, M., & Ginanjar, R. R. . (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturrohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2419–2425. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6968>
- [4] Doyan, A., Mahrus, M., Susilawati, S., Akhzami, R. R. A., Andayani, Y., & Muntari, M. (2023). Pelatihan Project Based Learning Tentang "Stek Tanaman" di SMAS Attohiriyah Bodak untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram. *Unram Journal of Community Service*, 4(2), 52-55.
- [5] Hardiyanti, P. (2020). Analisis keterampilan proses sains melalui pembelajaran berbasis praktikum mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas VIII di MTS Negeri 1 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [6] Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). Teori pengenalan ilmu pengetahuan alam sejak dini. Pm Publisher.
- [7] Jannah, M., Oviana, W., & Nurhalizha, I. (2021). Pengembangan Modul IPA Berbasis Islamic Science Technology Engineering And Mathematics Pada Materi Hukum Newton. *Jurnal EduSains*, 13(1), 83-94.
- [8] Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). Model pembelajaran IPA SD. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- [9] Komariyah, T. (2023). Literasi Digital (Digital Literacy) Siswa SMP Alam Lampung dalam Pembelajaran IPA (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- [10] Lubis, N., Mutiara, Asriani, D. ., sakila, R., & Saftina, S. (2023). Pentingnya Peranan IPA dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 119–123. <https://doi.org/10.37081/adam.v2i1.1380>.
- [11] Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di sdn cengklong 3. *Pandawa*, 3(2), 396-418.
- [12] Nurmi, N., Yunita, A., Yusri, R., & Delyana, H. (2020). Efektivitas penggunaan lembar kerja mahasiswa berbasis Project Based Learning (PjBL) terintegrasi ICT. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1018.
- [13] Putri, N.T. (2020). Contoh Penerapan IPA dalam Kehidupan Sehari Hari. Retrived from: <https://gurusains.com/contoh-ipa/> (diakses: 26 April 2025).
- [14] Sudarto, S., Rosmalah, R., & Muhammad Rizky, M. R. (2022). Hubungan antara

- Kemampuan Berkomunikasi Guru dan Minat Belajar Siswa. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(7), 449-454. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3300>.
- [15] Sudarto, S., Shabir, A., & Herman, A. A. (2022). Hubungan antara Percaya Diri dan Motivasi Belajar IPA Siswa: Studi Pada Kelas V Sdn 96 Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7173-7176. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i7.2225>
- [16] Sudarto, S., Sabir, A., & Nurfadilah, N. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6087-6092.
- [17] Sumarni, W. (2023). Pjbl-Etno-STEM: Potensi dan kontribusinya dalam peningkatan keterampilan abad 21 dan karakter konservasi mahasiswa. *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, (6), 49-80.
- [18] Surya, G. (2024). Manfaat Belajar IPA dalam Kehidupan Sehari-Hari: Wawasan yang Responsif dan Pengetahuan yang Mendalam. Retrived from: <https://tambahpinter.com/sebutkan-manfaat-belajar-ipa-dalam-kehidupan-sehari-hari/> (diakses: 26 april 2025).
- [19] Thahir, R., Magfirah, N., & Anisa, A. (2021). Hubungan Antara High Order Thinking Skills dan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Pendidikan Biologi:(The Relationship Between High Order Thinking Skills and Science Literacy Abilities of Biology Education Students). *Biodik*, 7(3), 105-113.
- [20] Widiyatmoko, A. (2023). *Teori Pembelajaran IPA*. Penerbit NEM.
- [21] Yasir, M. (2024). Tingkat literasi sains siswa terhadap etnosains keris Madura dalam pembelajaran IPA. *Membangun Dinamika Matematika Dan Ilmu*, 91.
- [22] Zalmi, F. (2024). *Model Integrasi IPA dan Islam pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).